

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui media audio visual pada siswa kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan yang terletak di Jalan Karbela Selatan No. 1 Setiabudi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dari bulan Januari sampai Februari 2016.

C. Metode Penelitian dan Desain Tindakan

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang

sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ Sementara, Kurniasih dan Sani menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan, dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.² Fakta yang ditemukan berupa masalah. Permasalahan yang terjadi pada sebuah kelas harus jelas dan nyata sehingga tujuan penelitian dapat terarah. Penelitian tindakan ini diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan gagasan, ide, atau penemuan baru dari penelitian sehingga terjadi sebuah peningkatan kualitas. Penelitian tindakan ini dilakukan di kelas, oleh sebab itu gagasan atau ide tersebut dapat berupa pendekatan, metode, atau media untuk memecahkan masalah yang ada. Penelitian dilakukan untuk memperbaiki cara belajar mengajar menjadi lebih baik sehingga meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Guru perlu memiliki kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDI

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

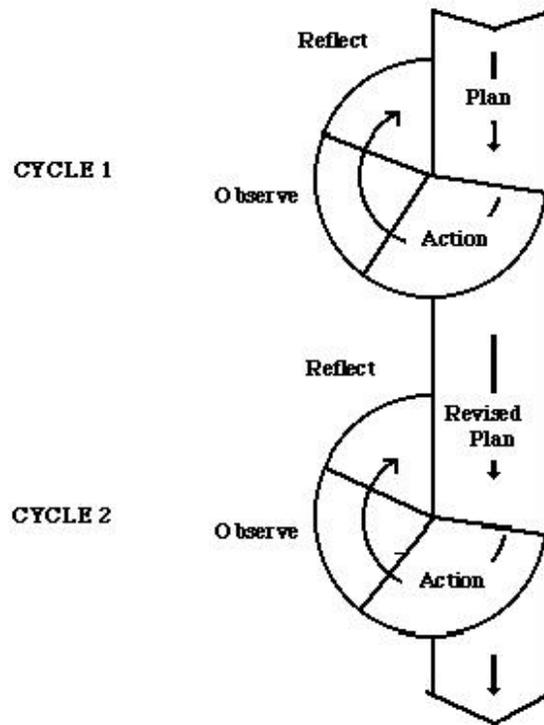
²Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 3.

Mubasasyirin Jakarta Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2015/2016. Proses yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model proses siklus spiral yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart. Dimulai dari tahapan siklus satu ke siklus berikutnya dengan target pembelajaran semakin baik dan meningkatnya keterampilan menyimak.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan McTaggart. Model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart dalam Kurniasih dan Sani ini terdiri atas empat tahapan dalam satu siklusnya, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.³ Untuk lebih jelas mengenal desain intervensi tindakan ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

³*Ibid.*,h. 30.



Gambar 1
Model Desain Kemmis dan McTaggart⁴

a. Tahap 1: Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar instrumen pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa, lembar instrumen penelitian, lembar kerja siswa, dan guru kelas sebagai observer, serta menyiapkan media audio visual berupa video yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.

⁴*Ibid.*,h. 29.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Penelitian pada siklus pertama dilakukan selama 3x pertemuan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa hal, antara lain: (1) menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan menayangkan video cerita anak; (2) mengajak siswa mengamati dan menyimak informasi yang ada dalam video.

c. Tahap 3: Pengamatan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan observer mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pada tahap pengamatan, peneliti melakukan pengamatan pada siswa mengenai kegiatan proses pembelajaran dan observer mengamati aktivitas guru serta siswa dengan bantuan instrumen pengamatan yang telah dibuat peneliti.

d. Tahap 4: Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis proses pembelajaran yang sudah berlangsung, mengkaji hasil pekerjaan siswa dan hasil pengamatan dari aktivitas guru dan siswa, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator. Setelah itu, peneliti dapat menentukan perencanaan untuk siklus selanjutnya. Apabila tingkat ketercapaian pada siklus sebelumnya telah melampaui target yang ditetapkan maka peneliti bisa menghentikan tindakan. Penelitian dianggap berhasil dan selesai.

D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan yang berjumlah 23 siswa. Sementara partisipan yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti dan guru kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan yang bertindak sebagai kolaborator dan observer untuk memberi masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai penyusun rencana, pelaksana tindakan dan penyusun laporan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti langsung berperan aktif melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti berupaya memperbaiki kekurangan dan menangani masalah yang ada dalam proses pembelajaran menyimak.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Jika pada pelaksanaan siklus pertama belum terlihat tingkat ketercapaian, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran beserta sarana dan prasarana yang akan digunakan. Perencanaan tindakan disusun berdasarkan permasalahan penelitian yang dijelaskan dalam bab I, yaitu terkait dengan peningkatan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan dengan menggunakan media audio visual. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tahap Perencanaan

Pertemuan	Kegiatan	Alat/Sumber
1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> – Menyusun rencana pembelajaran – Mendiskusikan RPP dengan observer – Mempersiapkan materi ajar berupa unsur-unsur cerita – Mempersiapkan media audio visual berupa video cerita anak – Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan latihan soal – Mempersiapkan lembar observasi siswa, catatan lapangan, serta keperluan observasi lainnya – Mempersiapkan alat dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> – RPP – Media Audio Visual berupa video cerita anak – Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 5 – Format observasi – LKS – Lembar pengamatan guru dan siswa – <i>Laptop, speaker,</i> dan proyektor LCD – Kamera

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan yaitu pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video cerita anak untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (70 menit), disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan sekolah. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tahap Pelaksanaan

Pertemuan	Deskripsi	Alat / Sumber
1, 2, 3	<p>Standar Kompetensi: 5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan</p> <p>Kompetensi Dasar: 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan media audio visual berupa video cerita anak 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengkondisikan siswa: <ol style="list-style-type: none"> a) Memperhatikan kesiapan tempat duduk b) Memeriksa daftar hadir siswa 4. Guru memberikan informasi kegiatan dan tujuan pembelajaran kepada siswa 5. Guru memberikan pengarahan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> – RPP – Media Audio Visual berupa video cerita anak – Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 5 – Format observasi – LKS – Lembar pengamatan guru dan siswa – <i>Laptop, speaker, dan proyektor LCD</i> – Kamera

	<p>siswa untuk menyimak video</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati dan menyimak video cerita anak 7. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi cerita pada video yang baru saja ditayangkan 8. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita melalui diskusi kelompok dan mengerjakan LKS (lembar kerja siswa) 9. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas 10. Siswa memberikan komentar terhadap hasil diskusi temannya 11. Guru mengkonfirmasi hasil diskusi siswa 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi berkaitan dengan video yang ditayangkan 13. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran yang belum dipahami siswa 14. Siswa bersama guru menyimpulkan secara lisan tentang pembelajaran hari ini 	
--	--	--

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti mengamati siswa selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan dokumentasi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap pengamatan ini, observer melakukan pengamatan dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal jika masih terdapat kekurangan sehingga pada pelaksanaan tindakan selanjutnya diharapkan dapat menjadi lebih baik. Apabila dalam siklus pertama belum berhasil sesuai targetnya, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan adalah berhasilnya proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan media audio visual. Pembelajaran dalam menyimak cerita anak dikatakan berhasil ketika siswa mampu mengidentifikasi unsur cerita melalui latihan soal yang berkaitan dengan tayangan video. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah seluruh siswa kelas V dapat mencapai nilai ≥ 75 dalam hasil mengerjakan evaluasi keterampilan menyimak di akhir siklus.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan penelitian (*research*) dan pengamatan tindakan (*action*) yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan terhadap upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui media audio visual. Oleh karena itu, data yang diperoleh ada dua jenis, yaitu: (1) data penelitian merupakan data hasil tindakan yang berupa data tentang peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V SD melalui media audio visual. Data ini bersifat kuantitatif, berupa angka yang dihasilkan dari instrumen tes menyimak pada setiap akhir siklus; dan (2) data pengamatan tindakan merupakan data yang diperoleh untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Data ini menjadi data hasil pengamatan tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) sumber data penelitian diambil dari hasil tes tertulis pada siswa kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan yang bertujuan sebagai alat ukur peningkatan keterampilan menyimak; dan (2) sumber data pengamatan tindakan diambil dari hasil data pengamatan observer terhadap peneliti selama melakukan pelaksanaan tindakan.

I. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu mengumpulkan data tentang proses pembelajaran menggunakan media audio visual dan data keterampilan menyimak siswa kelas V SD. Untuk mendapatkan data tersebut maka peneliti menyusun instrumen yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menyimak ialah kemampuan seseorang dalam proses mendengarkan dan mengorganisasikan apa yang didengar dengan ketelitian dan kesadaran yang tinggi untuk memperoleh informasi serta dapat memahami apa yang disimaknya. Hal ini berarti, siswa dituntut untuk memberikan perhatian penuh terhadap bahan simakan, dapat menghargai apa yang disimak, dan dapat menafsirkan atau memberikan pendapat tentang apa yang disimaknya. Penilaian dalam menyimak dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan, yaitu: (1) tingkat ingatan; (2) tingkat pemahaman; (3) tingkat penerapan; dan (4) tingkat analisis.

b. Definisi Operasional

Hasil dari keterampilan menyimak adalah skor yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk soal atau pertanyaan berkaitan dengan cerita yang disimak siswa. Peneliti mengharapkan siswa

dapat menjawab pertanyaan sesuai isi simakan. Penilaian menyimak dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan, yaitu: (1) tingkat ingatan; (2) tingkat pemahaman; (3) tingkat penerapan; dan (4) tingkat analisis. Skor penilaian terbagi menjadi dua. Bagian pertama (I), setiap soal benar skor 1, Bagian kedua (II) akan diukur menggunakan skor 0 – 4

c. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menyimak Cerita

Kisi-kisi merupakan dasar untuk menyusun instrumen yang akan memuat kumpulan data dari komponen-komponen variabel. Kisi-kisi keterampilan menyimak yang digunakan di SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menyimak Cerita Anak

No	Aspek	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
			Isian	Uraian	
1	Ingatan	Menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita	1, 2		2
		Menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita	3, 4	11	3
2	Pemahaman	Menentukan tema cerita anak	5		1
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita	6, 7, 8		3
		Membedakan watak tokoh dalam cerita dengan menunjukkan peristiwa yang menggambarkan sikap tokoh	9,10	12	3
		Menguraikan isi cerita secara tertulis dengan		13	1

		singkat			
3	Penerapan	Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita		14	1
4	Analisis	Menuliskan kembali cerita sesuai dengan cerita yang disimak		15	1
Jumlah			10	5	15

Kriteria Penilaian

Penilaian terbagi menjadi dua bagian soal. Bagian pertama (I) bentuk soal isian dan setiap soal benar bernilai 1, kemudian dikalikan 10. Bagian kedua (II) bentuk soal uraian yang akan diukur menggunakan skor 0 – 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Penilaian Menyimak Cerita Anak

Aspek	Indikator	Deskripsi	Skor
Ingatan	Menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita	Menyebutkan latar waktu, tempat, dan suasana secara lengkap dan benar	4
		Menyebutkan latar waktu, tempat, dan suasana secara lengkap tetapi salah satu latar tidak benar	3
		Menyebutkan dua latar dengan benar	2
		Menyebutkan latar tetapi tidak benar	1
		Tidak memberikan jawaban	0
Pemahaman	Membedakan watak tokoh dalam cerita dengan menunjukkan peristiwa yang menggambarkan sikap tokoh	Menyebutkan dan menjelaskan watak tokoh dengan lengkap dan benar	4
		Menyebutkan dan menjelaskan watak tokoh dengan benar tetapi tidak lengkap	3
		Menyebutkan watak tokoh dengan benar tetapi tidak memberikan	2

		penjelasan	
		Menyebutkan dan menjelaskan watak tokoh tetapi tidak benar	1
		Tidak memberikan jawaban	0
	Menguraikan isi cerita secara tertulis dengan singkat	Kalimat singkat, jelas, dan sesuai dengan isi cerita yang disimak	4
		Kalimat sesuai dengan isi cerita tetapi tidak singkat dan jelas	3
		Kalimat singkat dan jelas tetapi tidak sesuai dengan isi cerita yang disimak	2
		Kalimat tidak jelas dan tidak sesuai dengan cerita yang disimak	1
		Tidak memberikan jawaban	0
Penerapan	Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita	Amanat singkat, jelas, dan sesuai dengan cerita yang disimak	4
		Amanat sesuai dengan cerita tetapi tidak singkat dan jelas	3
		Amanat singkat dan jelas tetapi tidak sesuai dengan cerita yang disimak	2
		Amanat tidak jelas dan tidak sesuai dengan cerita yang disimak	1
		Tidak memberikan jawaban	0
Analisis	Menuliskan kembali cerita sesuai dengan cerita yang disimak	Kalimat ditulis dengan jelas dan sesuai dengan unsur cerita	4
		Kalimat yang ditulis kurang jelas tetapi sesuai dengan unsur cerita	3
		Kalimat ditulis dengan jelas tetapi ada unsur cerita yang tidak sesuai	2
		Kalimat yang ditulis tidak jelas dan tidak sesuai dengan alur atau unsur cerita	1
		Tidak memberikan jawaban	0

Penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Isian} + \text{Skor Uraian}}{2}$$

2. Instrumen Pengamatan Penggunaan Media Audio Visual

a. Definisi Konseptual

Penggunaan media audio visual adalah media yang dapat diterima oleh indera pendengaran dan penglihatan untuk menyalurkan informasi sehingga dapat mengaktifkan pola pikir dan perhatian yang mendorong terjadinya proses belajar. Langkah pelaksanaan dalam penggunaan media audio visual, yaitu: (1) persiapan; (2) pelaksanaan; dan (3) tindak lanjut. Salah satu bentuk media audio visual yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah video.

b. Definisi Operasional

Penggunaan media audio visual adalah skor yang diperoleh melalui pengamatan aktivitas guru dan siswa, saat menggunakan media yang menampilkan video untuk menyampaikan cerita dalam pembelajaran menyimak, dengan melakukan tiga langkah, yaitu: (1) persiapan; (2) pelaksanaan; dan (3) tindak lanjut. Penskoran akan diukur menggunakan skor 1 – 4.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Penggunaan Media Audio visual

Hasil pengamatan akan diukur menggunakan skor 1 – 4. Kisi-kisi instrumen penilaian mengenai pelaksanaan dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Penggunaan Media Audio Visual

No	Langkah	Indikator	No. Butir Pernyataan	
			Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Persiapan (Kegiatan Awal)	Mempersiapkan kelas dan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2, 3, 4, 5
2	Pelaksanaan (Kegiatan Inti)	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
3	Tindak lanjut (Kegiatan Akhir)	Memberikan tindak lanjut seputar pembelajaran dengan menggunakan media audio visual	15, 16, 17, 18	17, 18
Total			18	18

Tabel 6
Instrumen Pengamatan Penggunaan Media Audio Visual dalam
Keterampilan Menyimak

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Aktivitas Guru					
1	Menempatkan media audio visual agar terlihat oleh seluruh siswa				
2	Mengatur fokus gambar dan <i>volume</i> suara agar video dapat dilihat dan didengar jelas oleh seluruh siswa				
3	Menggunakan video cerita anak yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa				
4	Mengkondisikan kelas agar kondusif saat menyimak video				
5	Membuka pelajaran dengan apersepsi				
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas				
7	Memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan				
8	Menggali pengetahuan awal siswa mengenai unsur cerita				
9	Penggunaan alokasi waktu cukup				
10	Kegiatan pembelajaran terstruktur dengan baik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP				
12	Menggunakan buku sumber yang relevan				
13	Menayangkan materi video secara utuh				
14	Membimbing siswa melakukan penyimak cerita				
15	Memberikan bahan diskusi berkaitan dengan video cerita yang di simak				
16	Memperbaiki kesalahan siswa dalam memahami isi video				
17	Memberikan evaluasi berupa tes akhir yang berkaitan dengan video				
18	Memberikan reward atas keberhasilan siswa				
Aktivitas Siswa					
1	Siswa mempersiapkan diri secara fisik dan				

	mental				
2	Menunjukkan sikap siap untuk memulai pelajaran				
3	Semangat mengikuti kegiatan pembelajaran				
4	Antusias dalam pembelajaran menyimak cerita				
5	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
6	Memberikan respon yang positif terhadap video saat pembelajaran				
7	Menyimak video cerita anak dengan tertib dan penuh perhatian				
8	Tertib dan tidak membuat gaduh				
9	Tidak berkomunikasi dengan siswa lain				
10	Tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar bahan simakan				
11	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran				
12	Keterlibatan dalam proses pembelajaran sangat tinggi				
13	Aktif bertanya sesuai dengan materi pembelajaran				
14	Aktif mengemukakan pendapat				
15	Aktif dalam merespon pertanyaan guru				
16	Mampu menjawab pertanyaan tentang isi video				
17	Melaksanakan diskusi dalam kelompok				
18	Mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan guru tentang video cerita yang telah disimak				

Kriteria penilaian: 4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Pencapaian pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita anak di kelas V SDI Mubasysyirin Jakarta Selatan menggunakan media audio visual yang dilakukan peneliti dan diamati oleh observer dinyatakan dengan persen. Penelitian dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video mencapai 80%.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan selama proses pembelajaran untuk mendapatkan data hasil penelitian, yaitu: (a) melalui proses, peneliti menggunakan lembar pengamatan secara langsung untuk pengambilan data secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti, melalui pengamatan yang dilakukan oleh subyek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian, dan dokumentasi yang diambil saat pelaksanaan penelitian; (b) melalui evaluasi, siswa mengerjakan lembar soal untuk melihat sejauh mana tingkat keterampilan menyimak siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak cerita anak menggunakan media audio visual.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Untuk menganalisis data tersebut akan dilakukan melalui tahap: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penyimpulan data atau verifikasi. Rangkaian

keempat tahapan ini saling berkaitan. Pertama, kegiatan analisis data diawali dengan pengumpulan data melalui instrumen berupa format observasi, lembar tes dan kamera. Kegiatan selanjutnya adalah reduksi data. Pada kegiatan ini, peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelompokkan sesuai dengan fokus masalah yaitu menyimak cerita anak menggunakan media audio visual.

Tahap berikutnya adalah proses penyajian data untuk memberikan gambaran tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Bentuk penyajiannya dalam bentuk grafik. Data proses akan dianalisis dengan menghitung persentase ketepatan tindakan yang dilakukan. Tahap terakhir adalah penyimpulan data atau verifikasi. Pada proses ini, data akan didiskusikan dengan observer dan dijadikan dasar untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Data yang telah lengkap disimpulkan dan digunakan untuk menelaah kemajuan yang telah dicapai.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif berupa angka-angka hasil tes siswa disajikan dengan reduksi data. Sedangkan analisis data kualitatif akan ditentukan dengan persentase pencapaian data sesudah tindakan diberikan. Hasil persentase apabila telah mencapai 80% dari indikator pengamatan penelitian dinyatakan berhasil dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Total Item}} \times 100\%$$

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya yang dilaksanakan adalah interpretasi hasil analisis yang dilakukan peneliti dan observer. Hasil data ditampilkan dalam bentuk grafik. Dari grafik tersebut dapat terlihat peningkatan dari setiap siklus. Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila skor akhir setiap siklus menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak jika 80% dari jumlah siswa mendapat nilai minimal 75.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menguji tingkat keterpercayaan data yang diperoleh dari penelitian ini. Untuk pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan sistem triangulasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan membandingkan serta menyimpulkan data dari hasil pengamatan tiga pihak yaitu siswa, peneliti, dan observer pada pelaksanaan setiap siklus. Data yang diperoleh, digunakan untuk memeriksa kembali apakah tindakan yang dilalui telah sesuai dengan rencana tindakan dan mencapai hasil yang ditentukan. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti memeriksa kembali dokumen, catatan lapangan, dan foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung.